

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENENTUKAN IDE POKOK
PARAGRAF DALAM TEKS EKSPLANASI MELALUI ZOOM CLOUD MEETING
DAN MODEL DISCOVERY LEARNING KEPADA PESERTA DIDIK KELAS VIII
PROGRAM INTERNASIONAL SMP BINA INSANI BOGOR TAHUN AJARAN
2020/2021**

Yessy Meirliane
PPG FKIP Universitas Pasundan
Eggie Nugraha
Universitas Pasundan

Alamat e-mail : meirliane90@gmail.com, eggienugraha@unpas.ac.id

Nomor HP : 089658899285

ABSTRACT

Class Action Research on students of grade VIII International Program of SMP Bina Insani Bogor was based on students' relatively low ability to determine main ideas. The learning method is also dominated by a lecturing method so that students do not participate in finding other learning sources. The purpose of this research is to improve the ability to determine the main idea of paragraphs in an explanatory text through Zoom Cloud Meeting and Discovery Learning models to students of grade VIII International Program of SMP Bina Insani Bogor, the academic year 2020/2021. The study consists of 3 cycles, each of which consists of planning, action, observing, and reflecting. Data collection in this study used an instrument in the form of observation sheets in the learning process, while to determine the quality of student learning outcomes used evaluation sheets or tests. The results showed that using the Discovery Learning model and Zoom Cloud Meeting can improve student learning outcomes in determining the main idea of paragraphs in the explanatory text within the average description of student test results are 73, 78, and 90.

Keywords: Discovery Learning, Main Ideas, Explanatory Text

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas pada peserta didik kelas VIII Program Internasional SMP Bina Insani Bogor berlatar belakang kemampuan menentukan ide pokok pada peserta didik relatif rendah dan penggunaan metode pembelajaran juga didominasi oleh ceramah sehingga peserta didik kurang berpartisipasi dalam mencari sumber belajar lain. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan menentukan ide pokok paragraf dalam teks eksplanasi melalui Zoom Cloud Meeting dan model Discovery Learning kepada peserta didik kelas VIII Program Internasional SMP Bina Insani Bogor Tahun Ajaran 2020/2021.

Penelitian terdiri atas 3 siklus yang masing-masing terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar pengamatan observasi dalam proses pembelajaran, sedangkan untuk mengetahui kualitas hasil belajar peserta didik digunakan lembar evaluasi atau tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model Discovery Learning menggunakan Zoom Cloud Meeting dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi menentukan ide pokok paragraf dalam teks eksplanasi dengan jbaran rata-rata hasil tes peserta didik adalah 73, 78, 90.

Kata Kunci: *Discovery Learning*, Ide Pokok, Teks Eksplanasi

A. Pendahuluan

Kurikulum 2013 menekankan beberapa perubahan yang mendasar dari kurikulum sebelumnya. Salah satunya pada pembelajaran bahasa di sekolah termasuk bahasa Indonesia. Jika pada kurikulum sebelumnya materi yang diajarkan ditekankan pada tata bahasa atau struktur bahasa, materi pada kurikulum 2013 ditekankan pada kompetensi berbahasa sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan gagasan dan pengetahuan.

Tentunya penyampaian gagasan dan pengetahuan ini harus dibarengi dengan pemahaman teks yang dibaca. Dari kemampuan tersebut, peserta didik juga diharapkan dapat menyerap informasi dalam teks, menentukan ide pokok, meringkas dan menyajikannya dengan bahasa sendiri, sampai akhirnya memproduksi sebuah teks

baru dan mengomunikasikannya. Empat keterampilan berbahasa nampak jelas sangat berhubungan antara satu dan lainnya. Dimulai dari keterampilan reseptif seperti menyimak dan membaca sampai ke keterampilan berbahasa produktif seperti menulis dan berbicara.

Pada hakikatnya, keterampilan berbahasa reseptif seperti membaca bukan hanya menitikberatkan pada peserta didik yang mampu menyerap makna simbol, melainkan juga menyerap makna yang terkandung di dalam teks. Kemampuan menyerap makna yang terkandung dalam teks erat sekali kaitannya dengan menentukan ide pokok dalam suatu paragraf. Sayangnya, berdasarkan observasi yang telah dilakukan penulis dengan melihat data hasil evaluasi peserta didik pada materi teks eksplanasi tahun pelajaran sebelumnya, kemampuan

menentukan ide pokok pada peserta didik relatif rendah. Peserta didik masih sering kebingungan jika disajikan teks ekplanasi dan diminta untuk menentukan ide pokoknya. Padahal, seperti yang telah kita ketahui, kemampuan ini termasuk modal utama agar peserta didik dapat mensintesis isi dari sebuah teks dan akhirnya dapat memproduksi teks baru.

Selain itu, penggunaan metode pembelajaran juga didominasi oleh ceramah sehingga peserta didik kurang berpartisipasi dalam mencari sumber belajar lain. Guru juga kurang melakukan inovasi dalam penyajian media pembelajaran. Pada saat pembelajaran teks eksplanasi, guru cenderung mengandalkan buku ajar sehingga merasa tidak perlu menyajikan lagi media pembelajaran tambahan. Keadaan tersebut ketika ditambahkan dengan kondisi pandemi saat ini tentu sungguh menyulitkan.

Sekaitan dengan jabaran di atas, peneliti mencoba berinisiatif melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menentukan gagasan pokok paragraf dalam teks eksplanasi..

Rumusan masalah yang disusun penulis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bagaimana peningkatan kemampuan menentukan ide pokok paragraf dalam teks eksplanasi melalui Zoom Cloud Meeting dan model Discovery Learning kepada peserta didik kelas VIII Program Internasional SMP Bina Insani Bogor Tahun Ajaran 2020/2021?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Meningkatkan kemampuan menentukan ide pokok paragraf dalam teks eksplanasi melalui Zoom Cloud Meeting dan model Discovery Learning kepada peserta didik kelas VIII Program Internasional SMP Bina Insani Bogor Tahun Ajaran 2020/2021

B. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk

memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat (Mundilarto, 2014:1). Lebih khusus, jenis PTK yang dilakukan penulis adalah PTK Partisipan. Pada jenis PTK partisipan, penulis terlibat langsung dalam proses penelitian dari awal sampai akhir. Selain itu, dalam perencanaan penelitian, penulis senantiasa terlibat, selanjutnya penulis memantau, mencatat, dan mengumpulkan data, lalu menganalisis data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitian.

Subjek penelitian pada PTK ini adalah peserta didik kelas VIII Program Internasional SMP Bina Insani Bogor Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 13 orang.

Penelitian dilakukan di Kelas VIII Program Internasional SMP Bina Insani Bogor Tahun Ajaran 2020/2021 melalui *Zoom Cloud Meeting* pada Oktober sampai dengan November 2020.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian Kemmis dan Mc Taggart yang merupakan pengembangan dari model Kurt Lewin. Pada model ini tindakan (*acting*) dan observasi (*observing*) dijadikan sebagai satu

kesatuan karena mereka menganggap bahwa kedua komponen tersebut merupakan dua kegiatan yang tidak bisa dipisahkan. Pada penelitian tindakan dibagi menjadi 4 tahapan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*) dan observasi (*observe*), serta refleksi (*reflect*).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan tes.

Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan cara peneliti merefleksi hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti dan peserta didik di dalam kelas.

Data-data yang dianalisis adalah hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik, serta hasil evaluasi peserta didik. Data berupa hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik dianalisis berupa deskripsi dalam bentuk penarikan kesimpulan. Data hasil evaluasi peserta didik dianalisis dengan angka-angka.

Dalam melaksanakan penelitian, penulis menetapkan indikator keberhasilan, yaitu penelitian akan dikatakan berhasil apabila rata-rata perolehan nilai pada materi

menentukan ide pokok mencapai 80% atau 80 dengan angka ketuntasan minimal adalah 77.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Praktik PTK siklus I, II, dan III terdiri atas kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi kegiatan pembelajaran dilengkapi dengan hasil evaluasi pembelajaran.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) siklus I dilaksanakan pada Jumat, 16 Oktober 2020, pukul 08.00 sampai dengan 09.00, siklus II pada Kamis, 22 Oktober 2020, pukul 08.00 sampai dengan 09.00, dan siklus III pada 6 November 2020, pukul 08.00 sampai dengan 09.00 melalui moda daring *Zoom Cloud Meeting* dan *Edmodo*. Penelitian Tindakan Kelas menekankan pada KD 3.9 yaitu mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca dengan memerhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara tertulis. Dalam hal ini, peneliti melakukan peningkatan kemampuan menentukan ide pokok paragraf dalam teks eksplanasi.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP daring dengan langkah sebagai berikut.

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan diisi dengan pendidik menyampaikan salam dan mengecek kesiapan peserta didik dalam melakukan pembelajaran, termasuk mengecek kehadiran dan pemberian motivasi. Selain itu, pendidik juga memberikan paparan mengenai tujuan pembelajaran. Pemberian arahan berupa kelompok disampaikan pada bagian akhir kegiatan pendahuluan.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, pendidik menerapkan sintak pembelajaran sesuai dengan model *Discovery Learning*, yaitu:

a) Stimulus

Pada sintak ini, peserta didik mencermati video fenomena alam dan pengertian, ciri-ciri, struktur, gagasan pokok, dan contoh teks eksplanasi melalui media *Microsoft PowerPoint* dengan saksama.

b) Identifikasi masalah

Pada sintak ini peserta didik bersama dengan pendidik

bertanya jawab dan berdiskusi mengenai pengertian, ciri, gagasan pokok, dan struktur teks eksplanasi dengan bahasa yang santun dan rasa percaya diri.

c) Pengumpulan Data

Pada sintak ini peserta didik diberi tugas berupa lembar kerja oleh pendidik berupa sebuah teks eksplanasi kejadian tsunami, peserta didik juga secara berkelompok mengamati dan menalar penjelasan serta gambaran dari guru terkait lembar kerja yang diberikan. Selain itu, peserta didik secara mandiri mengumpulkan informasi terkait lembar kerja yang diberikan.

d) Pengolahan Data

Pada sintak ini peserta didik secara mandiri mengerjakan soal pada lembar kerja mengenai materi pengertian, ciri-ciri, gagasan pokok, dan struktur teks eksplanasi berdasarkan temuan yang dilakukan pada tahapan pembelajaran sebelumnya dengan jujur dan cermat

e) Pembuktian

Pada sintak ini peserta didik mengunggah hasil temuan dan saling mengoreksi hasil telaah pengertian, ciri-ciri, gagasan pokok, dan struktur teks eksplanasi bersama kelompok.

f) Penarikan Simpulan

Pada sintak terakhir ini, peserta didik menyimpulkan pengertian, ciri-ciri, gagasan pokok, dan struktur teks eksplanasi yang

Perbedaan kegiatan pembelajaran pada siklus I, II, dan III terdapat pada pemilihan video yang digunakan saat kegiatan stimulus, selain itu evaluasi yang diberikan juga berbeda di setiap pertemuan.

3) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup pendidik beserta peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai mengidentifikasi, menyimpulkan, menentukan pengertian, ciri-ciri, dan gagasan pokok teks eksplanasi serta mengidentifikasi dan menggabungkan pokok-pokok teks eksplanasi yang dibaca, melakukan refleksi, mencermati tindak lanjut, dan memanjatkan doa untuk mengakhiri kegiatan belajar-mengajar.

Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini diamati oleh observer untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik. Aktivitas guru difokuskan pada kegiatan guru dalam menerapkan tindakan, sedangkan aktivitas peserta didik difokuskan pada kegiatan belajar peserta didik ketika menerima tindakan dari guru. Observer pada kegiatan kali ini adalah Ibu Kharisma Prawesti Sri Utami, Head Level of Middle School Bosowa Bina Insani School. Pelaksanaan observasi dilaksanakan menggunakan moda daring Zoom Cloud Meeting dan video pembelajaran sebagai penguatan.

Penelitian tindakan kelas dilakukan untuk mengetahui keberhasilan penerapan model Model *Discovery Learning* melalui *Zoom Cloud Meeting* dalam meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII Program Internasional SMP Bina Insani Bogor Tahun Ajaran 2020/2021. Berikut tabel peningkatan nilai yang diperoleh peserta didik berdasarkan hasil tes pada siklus 1 sampai dengan siklus 3:

Tabel 1 Hasil Evaluasi Peserta Didik pada Siklus I, II, dan III

	Nama Siswa	Nilai persiklus		
		1	2	3
1	Aiesha	80	70	100
2	Alisha	90	100	100
3	Avicenna	80	TM	TM
4	Carissa	100	TM	TM
5	Emeraldy	30	80	90
6	Fitriansyah	80	90	90
7	Galena	TM	TM	60
8	M. Panji	80	80	70
9	Raditya	60	70	100
10	Raihan	TM	TM	90
11	Raisya	70	100	100
12	Zahira	60	40	TM
13	Sanadhiya	TM	TM	100
14	Abdullah	TM	TM	90

Keterangan:

TM = Tidak Mengerjakan

Berdasarkan hasil tes siswa pada tabel tersebut terdapat peningkatan nilai siswa setelah melakukan pembelajaran dengan model *Discovery Learning* melalui *Zoom Cloud Meeting*. Selain itu, target keberhasilan yang diharapkan juga tercapai yaitu 80 atau 80% dan nilai berada di atas kriteria ketuntasan minimal yaitu 77. Dengan begitu, pembahasan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model *Discovery Learning* melalui *Zoom Cloud Meeting* dapat

meningkatkan kemampuan menentukan ide pokok paragraf dalam teks eksplanasi.

Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan PTK tersebut adalah partisipasi siswa yang kurang. Namun, hal tersebut disiasati penulis dengan melakukan pengambilan nilai menggunakan media tes yang menyenangkan, seperti Edmodo. Selain itu, peserta didik juga diberikan motivasi agar giat belajar dan memberikan ruang untuk bercerita mengenai kesulitan belajarnya khususnya di masa pandemi seperti saat ini.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada peserta didik kelas VIII program internasional SMP Bina Insani Bogor Tahun Pelajaran 2020/2021, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan menggunakan Zoom Cloud Meeting pada masa pandemi ini dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menentukan ide pokok dalam teks eksplanasi.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat dilakukan dengan memberikan video yang menarik dan sesuai dengan kejadian yang dekat dan nyata bagi peserta didik sehingga dapat mudah dipahami.
2. Gunakan fitur yang terdapat pada *Zoom Cloud Meeting* semaksimal mungkin mulai agar pembelajaran terasa menyenangkan.
3. Model pembelajaran *Discovery Learning* dapat dilakukan pada berbagai materi dengan melakukan sintak yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adalla, Metsi dkk. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Menentukan Ide Pokok Paragraf Siswa IV SDN Boloak Melalui Metode Tutor Sebaya*. Palu: Jurnal Kreatif Tadulako
- Budiningsih. 2005. *Model Discovery Learning*. Jakarta: Pustaka Mandiri. **DALAM ARTIKEL DENGAN METODE INQUIRY PADA SISWA KELAS XSMA PASUNDAN 2 BANDUNG**. Bandung: Jurnal Ilmiah.

- Djajadi, Muhammad. 2019. *PENGANTAR PENELITIAN TINDAKAN KELAS (CLASSROOM ACTION RESEARCH)*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Lestari, Yuzlah Wahyu Witri. 2010. *MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENENTUKAN IDE POKOK PARAGRAF PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI SUMBERJATI 01 SILO MELALUI PENGGUNAAN KARTU PARAGRAF DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA INTENSIF*. Jember: Skripsi.
- Miyarso, Estu. 2019. *PERANCANGAN PEMBELAJARAN INOVATIF*. Jakarta: Modul
- Mundilarto, Rustam. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas. E-book*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Ridwan, Muhammad Habib. 2015. *Model Pembelajaran Discovery Learning*. Makalah.
- Triandy, Rendy. 2017. *PEMBELAJARAN MENGIDENTIFIKASI IDE POKOK DALAM ARTIKEL DENGAN METODE INQUIRY PADA SISWA KELAS X SMA PASUNDAN 2 BANDUNG*. Bandung: Jurnal.
- Wulandari, Yun Ismi dkk. 2015. *IMPLEMENTASI MODEL DISCOVERY LEARNING DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IIS 1 SMA NEGERI 6 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN*

2014/2015. Surakarta:
Makalah.